

Analisis Rencana Strategi Teknologi Informasi Perusahaan

Mardiana¹, Eka Hartati²

Sistem Informasi STMIK PalComTech

Jl. Jenderal Sudirman 3007 KM 3,5 Palembang, Fax. (0711) 319988

e-mail: ¹mardiana@palcomtech.ac.id, ²ekahartati@palcomtech.ac.id

Abstrak

PT. Indah Logistik Cargo telah menggunakan teknologi informasi dalam setiap proses kerja. Rencana strategis IT dirasa perlu untuk meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan agar tidak ditinggalkan oleh pelanggannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi perusahaan terhadap rencana strategis IT dengan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats). Dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat proses pelayanan, meningkatkan efisiensi, dan menghindari biaya teknologi informasi yang melebihi anggaran. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Terdiri dari 30 responden yang merupakan karyawan PT. Indah Logistik Cargo dimana terdiri dari 30 item pertanyaan dengan 4 variabel. Peneliti untuk mengolah data kuesioner menggunakan SPSS 15.0 yang digunakan untuk menguji validitas dari setiap item pertanyaan. Dengan menerjemahkan visi misi menjadi rencana strategis IT, peneliti menekankan permasalahan pada faktor lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Internal Strategic Factors Analysis Summary (IFAS) dan External Strategic Factors Analysis Summary (EFAS) digunakan untuk menentukan variabel-variabel yang terdiri dari strength, weakness, opportunity, threats. Dari hasil pembobotan matriks didapat nilai sumbu x dan y, dimana $x = 0,01$ dan $y = 0,15$. Nilai tersebut menandakan bahwa kuadran matriks SWOT berada pada kuadran I dengan nilai positif, posisi ini menjelaskan perusahaan berada pada kondisi kuat dan berpeluang.

Kata kunci: SWOT, IFAS & EFAS, Kuadran Matriks, SPSS.

Abstract

PT. Indah Logistik Cargo has been using information technology in every work process. IT strategic plan is necessary to improve the quality and service quality so as not to be abandoned by its customers. The purpose of this study was the identification of the company's condition to the IT strategic plan by using SWOT analysis. By utilizing information technology to expedite the service process, increase efficiency, and avoid the costs of information technology over budget. The research used descriptive methods. Consisting of 30 respondents who are employees of PT. Indah Logistik Cargo and 30 questions with 4 variables. SPSS 15.0 was used to test the validity of each indicator question. By translating the vision and mission into strategic IT plan, the researchers stressed the problems on internal and external environmental factors of the company. Internal Strategic Factors Analysis Summary (IFAS) and External Strategic Factors Analysis Summary (EFAS) performed to determine which variables are included in the strength, weakness, opportunities, and threats. From the results obtained value of the weighting matrix of x and y, where $x = 0.01$ and $y = 0.15$. The value indicates that quadrant of the SWOT matrix is at a positive value, this position explains the company is in a strong condition and opportunity.

Keywords: SWOT, IFAS & EFAS, Quadrant Matrix, SPSS.

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih memaksa perusahaan berevolusi menjadi lebih kompetitif. Kemajuan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari tugas dan fungsi teknologi. Salah satu bukti dari kemajuan teknologi yang mendukung performa perusahaan adalah dengan adanya peralatan di bidang IT atau teknologi informasi. Semua data dan informasi diubah menjadi digital oleh teknologi. Bahkan, tidak cukup dengan menggunakan peralatan IT saja, perusahaan juga membuat rencana strategis IT untuk memastikan perusahaan berjalan dengan baik.

Perencanaan Strategis (*Strategic Planning*) adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan dalam Kerzner, 2001 [1]. Berfokus pada penetapan visi tentang bagaimana teknologi dapat mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perusahaan khususnya di bidang pelayanan dan jasa.

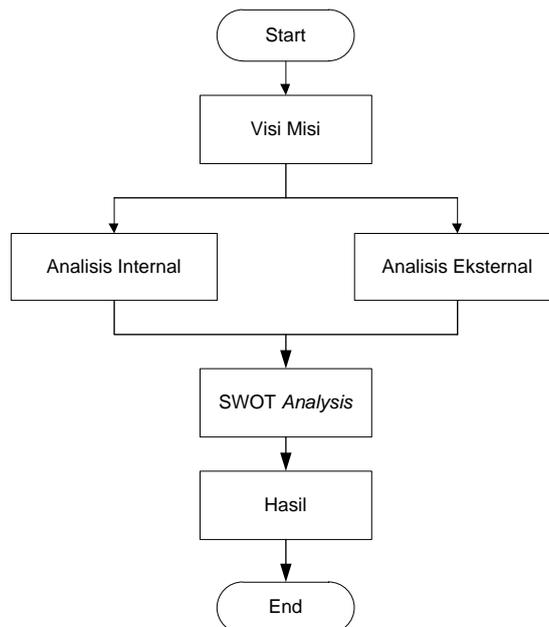
PT. Indah Logistik Cargo merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang pengiriman barang berupaya memberikan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan di Indonesia. PT. Indah Logistik Cargo memiliki visi untuk menjadi perusahaan jasa titipan/*cargo* yang maju dan berkembang dengan manajemen risiko yang handal. Dengan misi utama untuk menyediakan jasa angkutan/titipan ke seluruh pelosok Indonesia dengan mengutamakan kepuasan pelanggan. Semua itu diwujudkan dengan menjalankan aktifitas kegiatan usaha melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar tidak ditinggalkan oleh penggunanya [2]. Dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat proses pelayanan, meningkatkan efisiensi, dan menghindari biaya teknologi informasi yang melebihi anggaran, maka dari itu dibutuhkan sebuah perencanaan strategis di bidang teknologi informasi.

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) [3]. Dalam penelitian ini yang membahas dua faktor lingkungan perusahaan yaitu faktor internal dan eksternal. Dari hasil analisis tersebut akan digunakan untuk menyusun strategi yang harus dilakukan perusahaan khususnya di bidang teknologi informasi.

Tujuan penelitian ini adalah identifikasi kondisi perusahaan terhadap rencana strategis IT dengan analisis SWOT. Berdasarkan rencana strategis IT yang akan dianalisis dengan SWOT, tentu akan mempengaruhi kondisi internal dan eksternal perusahaan. Dimana kondisi internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan, dan lingkungan eksternal terdiri dari kesempatan dan ancaman.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif atau yang dikenal dengan penelitian non hipotesa. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang telah lalu. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan kondisi apa adanya [4]. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menyajikan secara jelas pokok permasalahan yang diteliti. Alur penelitian yang berkaitan dengan analisis SWOT dalam perencanaan strategis IT bisa dilihat pada Gambar 1.

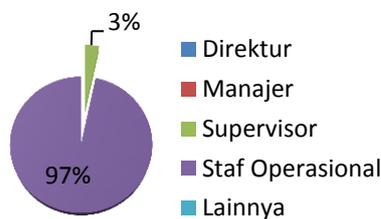


Gambar 1. Alur penelitian

Dari Gambar 1 dapat diketahui bahwa analisis SWOT terhadap rencana strategis IT dimulai dari penerjemahan visi misi IT yang dibedakan dari dua faktor lingkungan perusahaan, internal dan eksternal untuk mendapatkan indikator pertanyaan kuesioner. Setelah mendapat hasil analisis dari kedua faktor lingkungan perusahaan, langkah berikutnya melakukan analisis dengan SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk mengukur 4 variabel dari sebuah bisnis yaitu *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat*. Keempat variabel ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana bisnis yang kita jalankan [5].

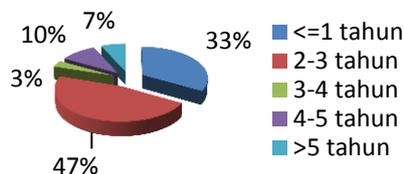
3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah karyawan PT. Indah Logistik Cargo yang setiap harinya bekerja dengan teknologi informasi, dari hasil pendataan terdapat 30 orang karyawan yang menjadi responden. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial [6]. Dalam penelitian ini menggunakan pernyataan positif dan negatif yang dinyatakan dengan kata-kata sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Karakteristik responden terdiri dari jabatan responden pada Gambar 2, lama bekerja responden pada Gambar 3, jenis kelamin responden pada Gambar 4, umur responden pada Gambar 5, dan pendidikan terakhir responden pada Gambar 6.



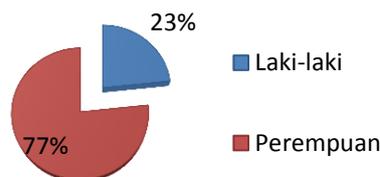
Gambar 2. Diagram jabatan responden.

Dari Gambar 2 di atas dapat diketahui bahwa responden dengan kategori jabatan yang paling dominan adalah jabatan staf operasional sebanyak 29 orang (97%). *Supervisor* sebanyak 1 orang (3%).



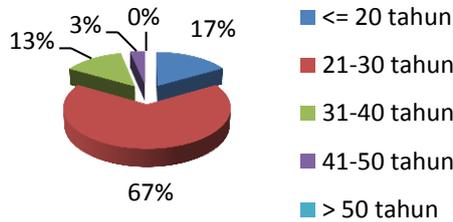
Gambar 3. Diagram lama bekerja responden.

Dari Gambar 3 di atas dapat diketahui bahwa responden dengan kategori lama bekerja yang paling dominan adalah selama 2-3 tahun sebanyak 14 orang (47%). Kurang dari atau sama dengan 1 tahun sebanyak 10 orang (33%). 4-5 tahun sebanyak 3 orang (10%). Lebih dari 5 tahun sebanyak 2 orang (7%). 3-4 tahun sebanyak 1 orang (3%).



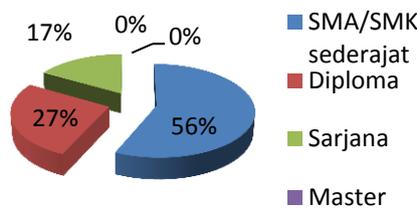
Gambar 4. Diagram jenis kelamin responden.

Dari Gambar 4 di atas dapat diketahui bahwa responden dengan kategori jenis kelamin yang paling dominan adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (77%). Laki-laki sebanyak 7 orang (23%).



Gambar 5. Diagram umur responden.

Dari Gambar 5 di atas dapat diketahui bahwa responden dengan kategori umur yang paling dominan adalah umur 21-30 tahun sebanyak 16 orang (67%). Kurang dari atau sama dengan 20 tahun sebanyak 9 orang (17%). 31-40 tahun sebanyak 4 orang (13%). 41-50 tahun sebanyak 1 orang (3%). Tidak ada responden dengan umur lebih dari 50 tahun (0%).



Gambar 6. Diagram pendidikan terakhir responden.

Dari Gambar 6 di atas dapat diketahui bahwa responden dengan kategori pendidikan terakhir yang paling dominan adalah pendidikan SMA/SMK sederajat sebanyak 17 orang (56%), Diploma 8 orang (27%), Sarjana 5 orang (17%). Tidak ada responden dengan tingkat pendidikan *Master* dan lainnya (0%).

Peneliti menggunakan uji validitas untuk mengetahui apakah pertanyaan kuesioner valid atau tidak. Suatu variabel dikatakan valid apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Nilai R_{hitung} diperoleh dari perhitungan dengan SPSS yang merupakan nilai *Correlated Item-Total Correlation*. Nilai R_{tabel} ditentukan dari jumlah responden 30 pada signifikansi 5% maka didapat nilai R_{tabel} sebesar 3,49. Berikut merupakan hasil data validasi kuesioner yang bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengujian validitas kuesioner.

Indikator Pertanyaan	Item	Rhitung	Rtabel	Ket
Sistem aplikasi entri data dapat mengurangi biaya operasional perusahaan	X1	0,910	0,349	Valid
Perlu diadakan analisis anggaran (biaya) sistem untuk mengontrol biaya operasional perusahaan	X2	0,419	0,349	Valid
Pengembangan sistem baru akan mengurangi biaya dan meningkatkan produktifitas	X3	0,488	0,349	Valid
Sistem aplikasi entri data meningkatkan pendapatan perusahaan	X4	0,522	0,349	Valid
Nilai bisnis fungsi Sistem Informasi mendukung sasaran strategis perusahaan	X5	0,928	0,349	Valid
Aplikasi entri data sudah digunakan secara optimal dalam mendukung kinerja karyawan	X6	0,505	0,349	Valid
Pengembangan aplikasi sistem merupakan hal yang penting untuk tujuan strategis jangka panjang	X7	0,758	0,349	Valid
Penghentian operasi komputer merupakan masalah besar	X8	0,527	0,349	Valid
Dampak dari kesalahan dalam pemrograman sangat mengganggu pihak perusahaan	X9	0,527	0,349	Valid
Komputer (PC) pada unit kerja perlu terhubung ke jaringan internet	X10	0,604	0,349	Valid
Berbagai permasalahan yang timbul pada sistem membutuhkan penyelesaian langsung dari teknisi	X11	0,522	0,349	Valid

Teknologi informasi belum sepenuhnya tersedia secara memadai	X12	0,517	0,349	Valid
Tersedianya SOP dalam penggunaan dan pemeliharaan sistem	X13	0,544	0,349	Valid
Sistem aplikasi entri data sudah digunakan secara optimal dalam mendukung kinerja staf SI	X14	0,553	0,349	Valid
Kurangnya pengawasan terhadap sistem informasi telah mengganggu keefektifitasan kerja karyawan	X15	0,584	0,349	Valid
Karyawan hendaknya dapat menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi dengan baik	X16	0,473	0,349	Valid
Pihak perusahaan perlu membuat panduan SOP dan memberikan pelatihan secara rutin	X17	0,446	0,349	Valid
Perlu diadakan pengembangan kemampuan staf (<i>staff development</i>)	X18	0,613	0,349	Valid
Pemahaman <i>user</i> terhadap sistem sangat baik	X19	0,624	0,349	Valid
Perusahaan harus aktif melakukan <i>research and development</i> (penelitian dan pengembangan) sistem untuk meningkatkan efisiensi	X20	0,606	0,349	Valid
Perlu dilakukan pembaharuan aplikasi	X21	0,540	0,349	Valid
Aplikasi entri data yang saya gunakan sangat memperhatikan kepentingan para pengguna	X22	0,796	0,349	Valid
Aplikasi entri data tersebut dapat diandalkan dalam mencari informasi	X23	0,498	0,349	Valid
Aplikasi entri data yang saya gunakan memiliki informasi dan data yang selalu <i>update</i> (diperbarui)	X24	0,725	0,349	Valid
Aplikasi entri data harus dapat memberikan fasilitas untuk berkomunikasi dengan cabang lain di seluruh Indonesia	X25	0,505	0,349	Valid
Aplikasi entri data menyajikan struktur menu yang mudah dipahami	X26	0,433	0,349	Valid
Hubungan kerja dapat terhubung dengan baik melalui aplikasi entri data	X27	0,796	0,349	Valid
Partisipasi pengguna sangat positif terhadap aplikasi ini	X28	0,761	0,349	Valid
Dengan sistem yang ada dapat mempermudah interaksi antar setiap bagian	X29	0,914	0,349	Valid
Saya merasa puas dengan tampilan dan struktur menu dari aplikasi ini	X30	0,493	0,349	Valid

3.1. Analisis SWOT

Internal Factor Analysis Summary (IFAS) dan *External Factor Analysis Summary* (EFAS) dilakukan untuk menentukan variabel-variabel yang termasuk dalam *strength*, *weakness*, *opportunity*, *threats* (SWOT) yang dimiliki oleh PT. Indah Logistik Cargo.

IFAS = *Internal Strategic Factors Analysis Summary* (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan dan kelemahan dari perusahaan. EFAS = *External Strategic Factors Analysis Summary* (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari peluang dan ancaman terhadap perusahaan [7].

Data Internal Perusahaan:

1. Kekuatan

- Sistem mampu mengurangi biaya operasional perusahaan
- Sistem meningkatkan pendapatan perusahaan
- Nilai bisnis fungsi Sistem Informasi mendukung sasaran strategis perusahaan
- Pemahaman *user* terhadap sistem sangat baik
- Sistem yang digunakan sangat memperhatikan kepentingan para pengguna
- Sistem dapat diandalkan dalam mencari informasi
- Sistem yang digunakan memiliki informasi dan data yang selalu *update*
- Sistem menyajikan struktur menu yang mudah dipahami
- Partisipasi pengguna sangat positif terhadap sistem ini
- Kepuasan *user* dengan tampilan dan struktur menu sistem

2. Kelemahan

- Dampak dari kesalahan dalam pemrograman sangat mengganggu pihak perusahaan
- PC pada unit kerja perlu terhubung ke jaringan LAN
- Teknologi informasi belum sepenuhnya tersedia secara memadai
- Belum tersedia SOP dalam penggunaan dan pemeliharaan sistem
- Sistem belum digunakan secara optimal dalam mendukung kinerja staf SI
- Kurangnya pengawasan terhadap sistem informasi telah mengganggu keefektifitasan kerja karyawan
- Perlu dilakukan pembaharuan aplikasi

Data Eksternal Perusahaan:

1. Peluang

- Pengembangan sistem baru akan mengurangi biaya dan meningkatkan produktifitas

- Penggunaan sistem secara optimal dalam mendukung kinerja karyawan
 - Pengembangan sistem untuk tujuan stratejik jangka panjang
 - Karyawan hendaknya dapat menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi dengan baik
 - Pihak perusahaan perlu membuat panduan SOP dan memberikan pelatihan secara rutin
 - Sistem memberikan fasilitas untuk berkomunikasi dengan cabang lain di seluruh Indonesia
 - Hubungan kerja dapat terhubung dengan baik melalui sistem
 - Sistem dapat mempermudah interaksi antar setiap bagian
2. Ancaman
- Belum diadakan analisis anggaran sistem untuk mengontrol biaya operasional perusahaan
 - Penghentian operasi komputer merupakan masalah besar
 - Permasalahan yang timbul pada sistem membutuhkan penyelesaian langsung dari teknisi
 - Belum diadakan pengembangan kemampuan staf (*staff development*)
 - Perusahaan belum melakukan penelitian dan pengembangan sistem untuk meningkatkan efisiensi

Setelah dilakukan analisis terhadap faktor internal dan eksternal, maka langkah selanjutnya adalah pembobotan untuk setiap nilai yang terdapat pada kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Penilaian dilakukan oleh 30 (tiga puluh) orang yang merupakan karyawan di perusahaan.

Tabel 2 menunjukkan perhitungan bobot IFAS untuk variabel kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Bobot (a) merupakan rata-rata jawaban responden yang dibagi dengan bobot IFAS untuk masing-masing indikator pertanyaan kekuatan dan kelemahan. Rating (b) merupakan penilaian yang menunjukkan kepentingan masing-masing faktor. Dimana nilai 1 (satu) menunjukkan kondisi paling lemah dan nilai 5 (lima) untuk kondisi paling kuat yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. *Internal Factors Analysis Summary* (IFAS)

Faktor – Faktor Strategis Internal	Bobot (a)	Rating (b)	Total (a x b)
<i>STRENGTH</i> (KEKUATAN)			
Sistem mampu mengurangi biaya operasional perusahaan	0,05	3,00	0,15
Sistem meningkatkan pendapatan perusahaan	0,06	3,00	0,18
Nilai bisnis fungsi Sistem Informasi mendukung sasaran strategis perusahaan	0,06	3,00	0,18
Pemahaman <i>user</i> terhadap sistem sangat baik	0,06	3,00	0,18
Sistem yang digunakan sangat memperhatikan kepentingan para pengguna	0,06	3,00	0,18
Sistem dapat diandalkan dalam mencari informasi	0,06	3,00	0,18
Sistem yang digunakan memiliki informasi dan data yang selalu <i>update</i>	0,06	3,00	0,18
Sistem menyajikan struktur menu yang mudah dipahami	0,06	3,00	0,18
Partisipasi pengguna sangat positif terhadap sistem ini	0,06	3,00	0,18
Kepuasan <i>user</i> dengan tampilan dan struktur menu sistem	0,06	3,00	0,18
JUMLAH <i>STRENGTH</i> (KEKUATAN)	0,59	30	1,77
<i>WEAKNESS</i> (KELEMAHAN)			
Dampak dari kesalahan dalam pemrograman sangat mengganggu pihak perusahaan	0,09	4,00	0,36
PC pada unit kerja perlu terhubung ke jaringan LAN	0,09	4,00	0,36
Teknologi informasi belum sepenuhnya tersedia secara memadai	0,07	3,00	0,21
Belum tersedia SOP dalam penggunaan dan pemeliharaan sistem	0,08	3,00	0,24
Sistem belum digunakan secara optimal dalam mendukung kinerja staf SI	0,07	3,00	0,21
Kurangnya pengawasan terhadap sistem informasi telah mengganggu efektifitas kerja karyawan	0,08	3,00	0,24
Perlu dilakukan pembaharuan aplikasi	0,08	3,00	0,24
JUMLAH <i>WEAKNESS</i> (KELEMAHAN)	0,56	23	1,86
JUMLAH KESELURUHAN	1,15		3,63

Tabel 3 menunjukkan perhitungan bobot EFAS untuk variabel peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*). Bobot (a) merupakan rata-rata jawaban responden yang dibagi dengan bobot EFAS untuk masing-masing indikator pertanyaan peluang dan ancaman. Rating (b) merupakan penilaian yang menunjukkan kepentingan masing-masing faktor. Dimana nilai 1 (satu) menunjukkan kondisi paling lemah dan nilai 5 (lima) untuk kondisi paling kuat yang terlihat pada tabel berikut:

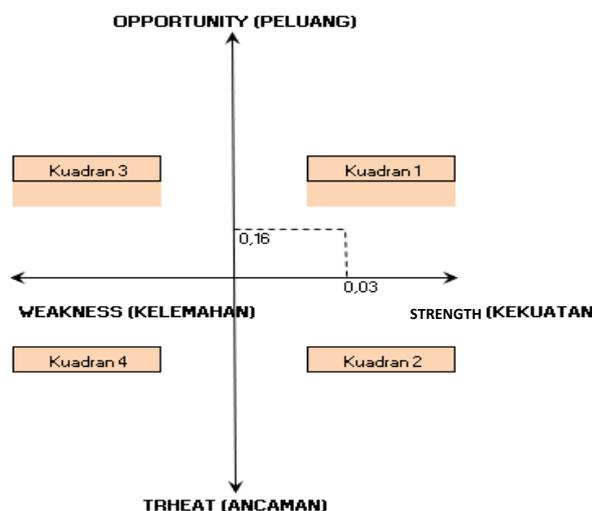
Tabel 3. *Eksternal Factors Analysis Summary (EFAS)*

Faktor – Faktor Strategis Eksternal	Bobot (a)	Rating (b)	Total (a x b)
<i>OPPORTUNITY (PELUANG)</i>			
Pengembangan sistem baru akan mengurangi biaya dan meningkatkan produktifitas	0,08	3,00	0,24
Penggunaan sistem secara optimal dalam mendukung kinerja karyawan	0,06	3,00	0,18
Pengembangan sistem untuk tujuan strategis jangka panjang	0,07	3,00	0,21
Karyawan hendaknya dapat menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi dengan baik	0,06	3,00	0,18
Pihak perusahaan perlu membuat panduan SOP dan memberikan pelatihan secara rutin	0,06	3,00	0,18
Sistem memberikan fasilitas untuk berkomunikasi dengan cabang lain di seluruh Indonesia	0,06	3,00	0,18
Hubungan kerja dapat terhubung dengan baik melalui sistem	0,06	3,00	0,18
Sistem dapat mempermudah interaksi antar setiap bagian	0,06	3,00	0,18
JUMLAH OPPORTUNITY (PELUANG)	0,51	24	1,53
<i>THREATS (ANCAMAN)</i>			
Belum diadakan analisis anggaran sistem untuk mengontrol biaya operasional perusahaan	0,06	3,00	0,18
Penghentian operasi komputer merupakan masalah besar	0,05	3,00	0,15
Permasalahan yang timbul pada sistem membutuhkan penyelesaian langsung dari teknisi	0,09	4,00	0,36
Belum diadakan pengembangan kemampuan staf (<i>staff development</i>)	0,08	3,00	0,24
Perusahaan belum melakukan penelitian dan pengembangan sistem untuk meningkatkan efisiensi	0,07	3,00	0,21
JUMLAH THREATS (ANCAMAN)	0,35	16	1,14
JUMLAH KESELURUHAN	0,86		2,67

Dari hasil nilai matriks di atas maka dicari nilai kuadran matrik dengan asumsi sebagai berikut: untuk nilai *X* yaitu selisih total kekuatan dikurangi total kelemahan = $S - W = X$, dan untuk nilai *Y* yaitu selisih total peluang – total ancaman = $O - T = Y$. Maka hasil dari matrik nilai *x* dan nilai *y* seperti berikut:

$$X = 0,59 - 0,56 = 0,03$$

$$Y = 0,51 - 0,35 = 0,16$$



Gambar 7. Kuadran matriks SWOT *analysis*.

Berdasarkan Gambar 7 menunjukkan bahwa kondisi perusahaan berada pada kuadran I (positif, positif) hal ini menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Progresif, artinya perusahaan dalam kondisi prima dan mantap [8]. Sehingga sangat mungkin untuk terus memperbesar dan memperluas pertumbuhan usaha demi kemajuan perusahaan secara berkesinambungan.

4. Kesimpulan

Analisis SWOT terhadap rencana strategis IT pada PT. Indah Logistik Cargo menelisik lebih dalam tentang faktor lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Pada Gambar 7, kuadran matriks menunjukkan bahwa kuadran untuk sumbu x dan y berada pada kuadran I (posisiif, positif) yang artinya perusahaan berada pada kondisi kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategi bermakna progresif yang artinya perusahaan berada pada kondisi prima dan mantap. Sehingga sangat mungkin untuk terus memperbesar dan memperluas pertumbuhan usaha demi kemajuan perusahaan secara berkesinambungan.

5. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa PT. Indah Logistik Cargo berada pada kondisi kuat dan berpeluang. Berdasarkan matriks *IFAS* dan *EFAS* dapat diketahui *point* minus manakah yang perlu mendapatkan perhatian dari perusahaan. Rencana strategis IT perusahaan dapat menjadi perhatian penting bagi perusahaan guna meningkatkan kualitas perusahaan.

6. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) Palcomtech yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

Referensi

- [1] Anitasari, Panca WH., 2016. Perencanaan Strategi Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Pada SMK Komputer Mandiri Banjarbaru. *Jurnal Bianglala Informatika*, vol 4, no 1, hal -68-75.
- [2] Handayani, Diah Sri., 2013. Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Perpustakaan Universitas Trisakti. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, hal-147-166.
- [3] Rangkuty, Freddy. 2006. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- [4] Rahadi, Dedi Rianto. 2014. SEM dalam Penelitian Manajemen dan Sistem Informasi. El-Falesy Publishing. Bandung.
- [5] Wahana, Aditya, dkk. 2014. Analisis Penerapan Social Media Sebagai Strategi Bisnis Oleh Pelaku Bisnis Online. *Jurnal Sisfotenika*, vol. 4, no. 2, hal – 84-94.
- [6] Sugiono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta. Bandung.
- [7] Waspodu, Bayu. 2009. Kerangka Kerja Pengukuran Kinerja Berdasarkan Balanced Scorecard Untuk Departemen Sistem Informasi. *Jurnal Komunikasi Massa*, vol. 5, no. 1, hal- 65-77.
- [8] Suharno, dkk. 2014. Model Formulasi Strategi Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. *Jurnal Invotec*, vol. X, no. 2, hal – 131-140.